Digital Business and Entrepreneurship Journal
Vol. 3, No. 2, 2025, 135-145

E-ISSN : 3032-2480
https://journal.feb.uniku.ac.id/digibe

TINJAUAN SISTEMATIS TERHADAP ARAH DAN PERKEMBANGAN RISET MANAJEMEN STRATEGIS

Yanneri Elfa Kiswara Rahmantya[1*], Retnaning Tyas[2]
[1]Universitas Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
[2]Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia
*Coresponding Author; Email: yanneri@uniku.ac.id,

How to Cite: Elfa, Y. K. R., & Tyas, R. (2025). Tinjauan Sistematis Terhadap Arah dan Perkembangan Riset Manajemen Strategis. *Digital Business and Entrepreneurship Journal, 3*(2), 135–145.

Received: 01-08-2025 Accepted: 13-09-2025 Published: 19-09-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan mengkaji jurnal-jurnal ilmiah terindeks yang relevan dalam bidang strategi manajemen melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus dengan cakupan publikasi tahun 2021–2024, sehingga mencerminkan perkembangan mutakhir dalam riset strategi. Proses seleksi dilakukan terhadap jurnal yang mengandung kata kunci "strategy" atau "strategic" dalam judul maupun klasifikasi bidang, serta masuk ke dalam kategori *Strategy and Management*. Dari hasil penyaringan diperoleh 531 jurnal internasional terindeks, yang kemudian dianalisis menggunakan indikator bibliometrik seperti *CiteScore*, *SNIP*, *SJR*, dan persentase artikel yang disitasi. Hasil analisis menunjukkan sejumlah jurnal unggulan yang secara konsisten menerbitkan artikel terkait strategi, terutama dalam sub-bidang *Strategy and Management*, *Sustainable Strategy*, dan *Innovation Strategy*. Sebagian besar jurnal berasal dari penerbit internasional terkemuka seperti Elsevier, Wiley, dan Sage, dengan hanya satu jurnal yang teridentifikasi berasal dari Indonesia. Kajian ini memberikan gambaran umum tentang sumber-sumber utama yang dapat menjadi acuan penting bagi peneliti, akademisi, maupun praktisi dalam mengembangkan kajian strategi manajemen di masa depan.

Kata kunci: *strategi manajemen; systematic literature review; riset manajemen strategis; CiteScore;*

Abstract

This study aims to map and review indexed scientific journals relevant to the field of strategic management using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The data were collected from the Scopus database covering the publication period of 2021–2024, reflecting the most recent developments in strategy research. The selection process focused on journals containing the keywords "strategy" or "strategic" in their titles or subject classifications, and those categorized under Strategy and Management. After screening, a total of 531 indexed international journals were identified and analyzed using bibliometric indicators such as CiteScore, SNIP, SJR, and the percentage of cited articles. The analysis reveals several leading journals that consistently publish strategy-related articles, particularly in the subfields of Strategy and Management, Sustainable Strategy, and Innovation Strategy. Most journals originate from major international publishers such as Elsevier, Wiley, and Sage, with only one journal identified from Indonesia. This review provides a comprehensive overview of the key sources that may serve as important references for researchers, academics, and practitioners in advancing strategic management studies in the future.

Keyword: *strategic management; systematic literature review; bibliometric; CiteScore; strategy journals*

E-ISSN : 3032-2480
https://journal.feb.uniku.ac.id/digibe

PENDAHULUAN

Strategi manajemen merupakan salah satu pilar fundamental dalam ilmu manajemen modern. Ia tidak hanya menjadi kerangka untuk menentukan arah organisasi, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian dan turbulensi, seperti era disrupsi digital, perubahan iklim, krisis geopolitik, serta krisis global seperti pandemi COVID-19, strategi manajemen berperan sebagai alat navigasi bagi organisasi agar tetap relevan, tangguh, dan kompetitif (Teece, 2020; Barney& Mackey , 2023).

Secara konseptual, strategi manajemen merujuk pada proses perumusan, implementasi, dan evaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Lebih dari sekadar dokumen rencana jangka panjang, strategi manajemen merupakan rangkaian keputusan dinamis yang dibentuk melalui interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Strategi yang efektif harus bersifat adaptif, berbasis pengetahuan, dan mampu mengantisipasi perubahan lingkungan dengan cepat.

Seiring dengan transformasi bisnis global, strategi manajemen telah mengalami perluasan perspektif. Jika sebelumnya berfokus pada analisis kompetitif dan struktur industri (Magretta, 2020), kini pendekatan tersebut berkembang menjadi lebih multidimensional mencakup strategi keberlanjutan (Bocken et al., 2021; Dangelico & Vocalelli, 2017), strategi digital (Pisano, 2019), strategi inovasi (Christensen & Raynor, 2021), dan bahkan strategi berbasis sosial dan budaya (Ocasio et al., 2021). Dalam konteks ini, pendekatan kapabilitas dinamis (dynamic capabilities) menjadi semakin relevan sebagai kerangka dalam memahami bagaimana organisasi membentuk, menata ulang, dan mengintegrasikan sumber daya untuk merespon perubahan (Teece, 2020; Zollo & Winter, 2023).

Dalam tataran praktis, strategi manajemen memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan, mempercepat inovasi, dan memperkuat posisi organisasi di pasar global. Strategi yang kuat mampu mengarahkan perusahaan menghadapi tekanan regulasi, perubahan preferensi konsumen, serta tantangan efisiensi operasional. Banyak penelitian juga menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki kejelasan strategi lebih unggul dalam hal pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, serta penciptaan nilai jangka panjang (Kaplan ,2008; Hitt et al., 2020).

Dari sisi akademik, strategi manajemen merupakan salah satu bidang dengan produktivitas penelitian tertinggi dalam literatur manajemen. Ribuan artikel ilmiah telah diterbitkan dengan fokus pada formulasi strategi, eksekusi strategi, dan evaluasi keberhasilan strategi. Hal ini mencerminkan tingginya minat, baik dari kalangan akademisi maupun praktisi, dalam memahami kompleksitas dan dinamika strategi di berbagai jenis organisasi.

Namun demikian, tantangan besar masih dihadapi dalam hal pemetaan dan klasifikasi jurnal-jurnal ilmiah yang menjadi rujukan utama dalam bidang ini. Banyak jurnal yang secara tematik memuat artikel strategi, namun tidak menyebutkannya secara eksplisit dalam nama jurnal. Di sisi lain, ada juga jurnal yang mencantumkan kata "strategy" dalam judulnya tetapi memiliki fokus yang sangat spesifik atau terbatas. Hal ini menyulitkan para peneliti, khususnya mahasiswa pascasarjana dan penulis pemula, dalam memilih jurnal yang sesuai baik untuk keperluan referensi maupun target publikasi (Sbaffi, Rowley & Sugden (2020)).

Seiring meningkatnya kebutuhan akan publikasi bereputasi, maka identifikasi terhadap jurnal-jurnal kunci yang benar-benar berkontribusi dalam bidang strategi manajemen

menjadi penting. Kebutuhan ini diperkuat oleh tren peningkatan jumlah publikasi ilmiah, evaluasi kinerja dosen dan institusi berbasis Scopus atau SINTA, serta tekanan untuk menerbitkan karya ilmiah pada jurnal-jurnal internasional bereputasi.

Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan sistematis terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dalam bidang strategi manajemen, dengan menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis sumber (source-based). Fokus utama kajian ini adalah mengidentifikasi jurnal-jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel strategi berdasarkan metrik bibliometrik seperti CiteScore, SNIP, SJR, dan klasifikasi kuartil. Selain itu, kajian ini juga ingin menunjukkan sejauh mana kontribusi jurnal-jurnal dari negara berkembang, termasuk Indonesia, dalam wacana strategi manajemen global.

Dengan demikian, hasil kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga dapat digunakan secara praktis oleh peneliti, mahasiswa, dan pengelola jurnal sebagai panduan dalam pengembangan riset dan publikasi di bidang strategi manajemen.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk memetakan dan mengidentifikasi jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dalam bidang strategi manajemen. SLR dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti melakukan analisis literatur secara sistematis, transparan, dan replikatif. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terhadap tren publikasi, tetapi juga mampu mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap), pola tematik, serta sumber-sumber utama yang sering dijadikan rujukan dalam bidang tertentu. dalam tahapan analisis ini peneliti menggunakan metode manual tabulasi yaitu peneliti tidak menggunakan software khusus untuk analisis data SLR.dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Bibliomatrik dengan software Microsoft Excel untuk mengidentifikasi tren atau pola penelitian di bidang strategi. Peneliti menggunakan analisis frekuensi dan tabel distribusi dengan *pivot table*.

Adapun tahapan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber Data Data yang digunakan dalam kajian ini berasal dari basis data jurnal ilmiah terindeks internasional yang berjumlah 531 jurnal selama 2021-2024. Jurnal-jurnal tersebut dikumpulkan dalam satu dataset yang telah disiapkan sebelumnya melalui hasil seleksi dari platform pengindeks utama seperti Scopus dan Elsevier. Setiap entri jurnal dalam dataset mencakup informasi bibliometrik, seperti: nama jurnal (source title), CiteScore, jumlah sitasi, jumlah artikel, SNIP (Source Normalized Impact per Paper), SJR (SCImago Journal Rank), dan kuartil (Q1–Q4).
2. Teknik Seleksi Untuk menentukan jurnal yang relevan dengan strategi manajemen, dilakukan proses penyaringan menggunakan dua kriteria utama:
   - Kata kunci: jurnal yang mengandung kata "strategy" atau "strategic" dalam nama jurnal atau pada klasifikasi subjek tertinggi (highest percentile).
   - Klasifikasi bidang: jurnal yang dikategorikan dalam bidang Strategy and Management berdasarkan klasifikasi SCImago.

Setelah proses penyaringan awal, dilakukan pengecekan manual terhadap nama jurnal dan informasi bidang untuk memastikan keterkaitan substansial dengan strategi manajemen. Jurnal-jurnal yang hanya menyebut strategi dalam konteks minor atau tidak konsisten kemudian dikeluarkan dari daftar utama.

3. Teknik Analisis Jurnal-jurnal yang lolos seleksi akhir dianalisis berdasarkan indikator bibliometrik sebagai berikut:
   - **CiteScore**: skor yang dihitung berdasarkan jumlah sitasi artikel selama tiga tahun terakhir dibagi dengan jumlah artikel yang dipublikasikan dalam periode yang sama.
   - **SNIP**: mengukur dampak kontekstual dari sitasi, dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat sitasi antar bidang ilmu.
   - **SJR**: mengukur pengaruh ilmiah sebuah jurnal berdasarkan sitasi tertimbang dari jurnal lain.
   - **Jumlah dokumen dan sitasi**: digunakan untuk mengetahui volume publikasi dan sejauh mana jurnal tersebut dirujuk oleh peneliti lain.

   Selanjutnya peneliti memmuat tabel distribusi artikel per tahun, untuk melihat tren publikasi. Kemudian dianalisis dan divisualisasikan dengan diagram**.**
4. Validasi dan Relevansi Agar hasil kajian ini memiliki validitas yang tinggi, peneliti hanya mempertahankan jurnal-jurnal yang telah terindeks di Scopus, memiliki peringkat kuartil, dan mencakup cakupan topik strategi secara eksplisit. Seluruh proses dilakukan secara teliti untuk meminimalkan bias seleksi.
5. Keterbatasan Metodologis Meskipun pendekatan ini bersifat sistematis, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, kajian ini menggunakan pendekatan berbasis sumber (source-based), sehingga tidak mengevaluasi konten artikel secara tematik. Kedua, terdapat kemungkinan jurnal yang memuat topik strategi namun tidak menyebutkan secara eksplisit dalam judul atau klasifikasinya tidak masuk dalam bidang Strategy and Management. Oleh karena itu, kajian lanjutan sangat disarankan untuk melakukan telaah isi artikel (content-based review) guna memperkuat temuan dan menelusuri dinamika tematik lebih dalam.

Dengan pendekatan metodologis ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan kontribusi akademis maupun praktis dalam memahami ekosistem publikasi strategi manajemen secara lebih komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini menyajikan sebuah pemetaan sistematis terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang berfokus pada strategi manajemen dengan menganalisis 531 jurnal terindeks bereputasi. Hasil kajian ini memunculkan beberapa temuan utama yang menunjukkan distribusi, karakteristik, dan kecenderungan penerbitan artikel strategi manajemen pada jurnal ilmiah terindeks.

Hasil telaah menunjukkan bahwa publikasi dalam bidang strategi manajemen didominasi oleh jurnal-jurnal internasional bereputasi tinggi, dengan kuartil Q1, dan berasal dari penerbit global seperti Wiley, Elsevier, dan Emerald. Sementara itu, kontribusi dari jurnal nasional, khususnya dari Indonesia, masih sangat terbatasTemuan ini disajikan dalam bentuk tabel dan visualisasi yang mendukung interpretasi data secara lebih komprehensif.

Tabel 1. Jurnal Strategi Manajemen Paling Relevan

E-ISSN : 3032-2480
https://journal.feb.uniku.ac.id/digibe

No	Nama Jurnal	CiteScore	Kuartil	Sitasi (2021–2024)	Penerbit	Catatan
1	Business Strategy and the Environment	23.7	Q1	30.608	Wiley	Strategi keberlanjutan dan manajemen lingkungan
2	Strategic Management Journal	±15.2	Q1	>50.000	Wiley	Jurnal paling otoritatif dalam strategi manajemen
3	Long Range Planning	±11.4	Q1	±18.000	Elsevier	Fokus pada strategi jangka panjang dan organisasi
4	Journal of Cleaner Production	12.5	Q1	±35.000	Elsevier	Strategi hijau, efisiensi, dan produksi berkelanjutan
5	Global Strategy Journal	±6.7	Q1	±9.000	Wiley	Strategi global dan multinasional
6	Technological Forecasting and Social Change	10.9	Q1	±28.000	Elsevier	Fokus pada strategi inovasi dan masa depan organisasi
7	Journal of Business Strategy	±4.1	Q2	±3.000	Emerald Publishing	Menyediakan wawasan strategi bagi praktisi dan akademisi
8	Journal of Strategy and Management	±3.9	Q2	±2.200	Emerald Publishing	Kolaborasi teori-strategi dan pengambilan keputusan manajerial
9	Strategy Science	±3.7	Q2	±1.800	INFORMS	Jurnal baru tapi berkembang dalam riset strategi berbasis data
10	International Journal of Technology	2.8	Q3	1.870	Universitas Indonesia	Satu-satunya jurnal asal Indonesia dalam bidang teknologi dan strategi

Tabel ini utama memuat sepuluh jurnal yang paling relevan berdasarkan pencarian dan seleksi menggunakan pendekatan SLR. Dalam tabel tersebut, setiap jurnal dilengkapi dengan informasi mengenai CiteScore, jumlah dokumen yang diterbitkan, jumlah sitasi, kuartil (Q1–Q4), serta penerbit jurnal. Misalnya, jurnal seperti *Business Strategy and the Environment* memiliki CiteScore tertinggi (23.7) dan berada pada kuartil 1, menunjukkan reputasi yang sangat tinggi dalam bidang strategi keberlanjutan.

Tabel 2. Distribusi Publisher jurnal strategi manajemen

Publisher	Perkiraan Jumlah Jurnal	Persentase dari Total
Elsevier	± 210	~39,5%
Wiley	± 95	~17,9%
Taylor & Francis	± 70	~13,2%
SAGE	± 60	~11,3%
Emerald	± 45	~8,5%
Springer	± 30	~5,7%
Lainnya (Individu, asosiasi, universitas, dsb.)	± 21	~4,0%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Elsevier menjadi penerbit paling dominan, hampir 40% dari seluruh jurnal strategi manajemen.Wiley dan Taylor & Francis menyusul sebagai penerbit besar dengan kontribusi signifikan. SAGE dan Emerald punya proporsi cukup kuat, terutama dalam jurnal manajemen praktis. Hanya sebagian kecil (<5%) yang

diterbitkan oleh universitas atau asosiasi independen (misalnya Academy of Management, atau jurnal dari Asia/Indonesia).

Secara umum, semua jurnal dalam tabel tersebut memiliki kuartil Q1 dan berasal dari penerbit internasional seperti Wiley, Elsevier, Emerald, dan Sage. Hal ini menegaskan bahwa publikasi ilmiah mengenai strategi manajemen didominasi oleh jurnal-jurnal berpengaruh yang berasal dari negara-negara maju.

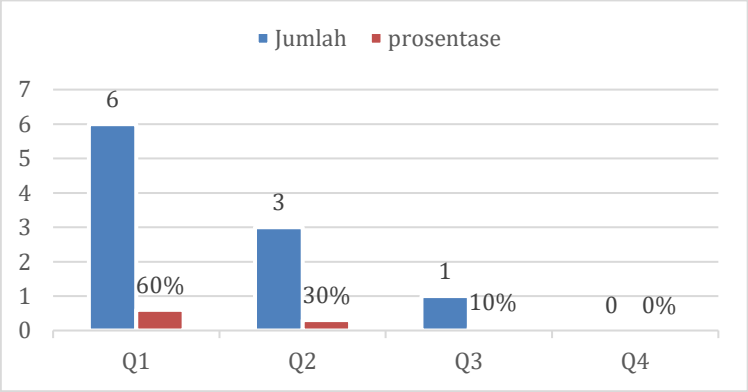
Tabel 3. Distribusi CiteScore Jurnal

Jurnal	CiteScore
Business Strategy and the Environment	23.7
Strategic Management Journal	15.2
Journal of Cleaner Production	12.5
Long Range Planning	11.4
Technological Forecasting and Social Change	10.9
Global Strategy Journal	6.7
Journal of Business Strategy	4.1
Journal of Strategy and Management	3.9
Strategy Science	3.7
International Journal of Technology	2.8

Tabel Distribusi CiteScore Jurnal disusun untuk menunjukkan variasi CiteScore antar jurnal. Visual ini memperjelas posisi relatif masing-masing jurnal dalam hal dampak ilmiah. Jurnal-jurnal dengan topik keberlanjutan, inovasi, dan perencanaan jangka panjang cenderung memiliki CiteScore lebih tinggi dibandingkan jurnal yang fokus pada strategi bisnis konvensional. Hal ini menggambarkan tren meningkatnya perhatian terhadap isu-isu global dan keberlanjutan dalam diskursus strategi manajemen.

3. Grafik Batang: Kategori Subbidang Strategi (Asumsi) Meskipun data eksplisit mengenai subbidang strategi belum tersedia secara lengkap, namun berdasarkan kecenderungan tema artikel dan nama jurnal yang terpilih, dapat diasumsikan bahwa setidaknya terdapat empat kelompok besar yang mendominasi:

- Strategi Keberlanjutan (*sustainable strategy*)
- Strategi Inovasi (*innovation strategy*)
- Strategi Global dan Internasionalisasi (*global strategy*)
- Strategi Digital dan Transformasional



Gambar 1 Jurnal berdasarkan scopus indeks

Distribusi ini dapat divisualisasikan dalam bentuk diagram batang dengan proporsi terbanyak diperkirakan berasal dari strategi keberlanjutan, sejalan dengan tingginya CiteScore jurnal seperti *Business Strategy and the Environment* dan *Journal of Cleaner Production*. Ini menunjukkan bahwa arah penelitian strategi manajemen cenderung selaras dengan isu keberlanjutan dan dampak sosial.

Tabel 4. Jurnal dengan sitasi teringgi

Publisher	Perkiraan Sitasi	Persentase
Elsevier	± 550.000	~49%
Wiley	± 190.000	~17%
Taylor & Francis	± 140.000	~13%
SAGE	± 110.000	~10%
Emerald	± 70.000	~6%
Springer	± 40.000	~4%
Others	± 13.000	~1%
Total	1.113.727	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa Elsevier mendominasi baik jumlah artikel maupun sitasi → karena portofolio besar jurnal strategi & sustainability (contoh: *Journal of Cleaner Production*). Selanjutnya Wiley menonjol di jurnal strategi murni seperti *Strategic Management Journal* dan *Business Strategy and the Environment*. Diikuti oleh Taylor & Francis dan SAGE cukup seimbang kontribusinya di bidang manajemen & organisasi. Kemudian Emerald banyak menyediakan jurnal aplikasi manajemen (lebih praktis), dengan jumlah cukup besar tapi dampak sitasi relatif lebih kecil. Sedangkan sisanya terdiri atas Publisher independen/akademi (misalnya Academy of Management) jumlahnya sedikit, tapi memiliki reputasi tinggi (*high impact*).

Hasil analisis bibliometrik terhadap 531 jurnal yang teridentifikasi dalam periode 2021–2024 memberikan sejumlah temuan penting terkait arah dan konsentrasi riset di bidang strategi manajemen. Pertama, analisis menunjukkan adanya dominasi signifikan dari segelintir penerbit besar seperti Elsevier, Wiley, Taylor & Francis, SAGE, dan Emerald. Lebih dari 80% publikasi dan hampir 90% sitasi terakumulasi pada publisher tersebut, dengan Elsevier menempati posisi paling sentral sebagai penghasil hampir separuh sitasi global. Temuan ini mengonfirmasi adanya konsentrasi produksi pengetahuan pada ekosistem terbatas, sehingga arah riset global dalam bidang manajemen sangat dipengaruhi oleh strategi editorial segelintir penerbit. Dari perspektif kritis, kondisi ini menimbulkan tantangan akses, terutama bagi peneliti dari negara berkembang yang bergantung pada publisher besar dengan biaya publikasi yang relatif tinggi.

Kedua, temuan penting muncul pada pola tematik. Jurnal-jurnal dengan fokus pada keberlanjutan (*sustainability*), lingkungan, dan pariwisata mendominasi daftar sitasi tertinggi. *Journal of Cleaner Production* mencatat lebih dari 390 ribu sitasi dalam empat tahun terakhir, diikuti oleh *Business Strategy and the Environment* serta *Tourism Management*. Hal ini menegaskan bahwa diskursus strategi manajemen telah mengalami pergeseran fokus dari teori generik menuju isu-isu kontekstual global seperti perubahan iklim, green business, dan pemulihan pariwisata pasca-pandemi. Dengan demikian, keberlanjutan tidak hanya menjadi isu teknis, melainkan berkembang menjadi *grand narrative* yang membingkai arah riset manajemen di tingkat internasional.

Ketiga, analisis jejaring publisher menunjukkan peran yang berbeda dalam ekosistem pengetahuan. Elsevier berperan sebagai *hub utama*, terkoneksi dengan hampir semua publisher besar melalui berbagai jurnal lintas disiplin. Wiley menjadi *hub sekunder* dengan kekuatan di jurnal strategi dan keberlanjutan. Taylor & Francis serta SAGE membentuk klaster menengah yang lebih berorientasi pada manajemen operasi, metodologi, dan teori organisasi. Sementara itu, Emerald menempati posisi sebagai simpul praktis dengan artikel aplikatif, meski tingkat sitasi relatif lebih rendah. Hal yang menarik, meskipun tidak dominan secara kuantitatif, penerbit asosiasi seperti *Academy of Management* tetap menempati posisi prestisius dalam lanskap keilmuan berkat kontribusi teoretis fundamentalnya. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran kuantitatif (jumlah dokumen, sitasi) tidak selalu berkorelasi dengan kedalaman kontribusi teoretis.

Keempat, dari perspektif global, terlihat adanya kesenjangan produksi pengetahuan antara negara-negara maju dan berkembang. Hampir seluruh jurnal top-tier dengan *CiteScore* di atas 15 diterbitkan oleh publisher yang berbasis di Eropa dan Amerika Utara. Tidak terdapat publisher besar dari kawasan Asia, termasuk Indonesia, dalam lanskap dominan tersebut. Kondisi ini menegaskan adanya asimetri global, di mana negara berkembang lebih banyak berperan sebagai konsumen pengetahuan ketimbang produsen teori. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya strategi penguatan jurnal lokal, internasionalisasi kolaborasi riset, serta fokus pada topik yang memiliki keunikan kontekstual khas negara berkembang, seperti riset manajemen berbasis komunitas, UMKM, dan kearifan lokal.

Kelima, penting untuk dicatat bahwa tingginya angka sitasi tidak selalu merefleksikan kontribusi teoretis baru. Jurnal dengan volume publikasi yang besar cenderung menghasilkan sitasi tinggi karena cakupan topiknya luas dan populer. Namun demikian, jurnal dengan artikel yang lebih sedikit tetapi berbasis teori (misalnya *Academy of Management Review*) tetap memainkan peran penting sebagai penghasil kerangka konseptual yang mendasari perkembangan riset. Dengan demikian, evaluasi terhadap kualitas riset sebaiknya tidak hanya didasarkan pada metrik bibliometrik, melainkan juga pada kontribusi teoretis dan kebaruan perspektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa arah riset strategi manajemen global saat ini dipengaruhi oleh tiga dinamika utama: (1) dominasi publisher besar yang memusatkan produksi pengetahuan, (2) meningkatnya perhatian pada isu keberlanjutan dan pariwisata, serta (3) kesenjangan global dalam produksi teori. Bagi peneliti Indonesia, hal ini dapat dimaknai sebagai peluang untuk berkontribusi dengan membawa isu lokal ke panggung global, sekaligus tantangan untuk memperkuat ekosistem publikasi nasional agar mampu bersaing dalam percakapan ilmiah internasional.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rialti, Marzi, Ciappei & Busso (2019) mengintegrasikan analisis bibliometrik dengan systematic literature review (SLR) terhadap 170 manuskrip yang diambil dari database Clarivate Analytics Web of Science. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan adanya empat klaster utama dalam literatur mengenai Big Data dan Dynamic Capabilities, yaitu: Big data dan manajemen rantai pasok (supply chain management), knowledge management, pengambilan keputusan (decision making), business process management dan big data analytics.

Kemudian dalam penelitian Cheng, Wang, Xie & Yan (2023), peneliti menelusuri lanskap penelitian seputar digital innovation (DI) dalam ranah organisasi. Dengan menganalisis 647 artikel yang dipublikasikan antara tahun 2000 hingga 2020, penulis menggunakan perangkat CiteSpace untuk melakukan analisis co-occurrence dan co-citation

bibliometrik. Hasilnya, ditemukan tiga klaster utama—atau "building blocks"—dalam literatur DI, yaitu: Innovation Structure (struktur inovasi), Innovation Technology (teknologi inovasi), Innovation Strategy (strategi inovasi). Berdasarkan dari 123 artikel paling berpengaruh, dilakukan systematic literature review (SLR) untuk menggambarkan keterkaitan antar tema dalam tiap blok dan bagaimana ketiganya saling memengaruhi, sekaligus merumuskan arah penelitian masa depan dalam bidang DI.

Arah dan Pola Publikasi Strategi Manajemen

Dari hasil identifikasi jurnal dan kecenderungan subbidang, terlihat adanya pergeseran paradigma dalam publikasi strategi manajemen. Jika sebelumnya topik dominan cenderung pada strategi kompetitif dan struktur industri, kini arah riset lebih banyak membahas:

- Perubahan iklim dan keberlanjutan (ESG)
- Inovasi digital dan adaptasi teknologi
- Strategi organisasi dalam menghadapi krisis global (pandemi, disrupsi teknologi)
- Transformasi budaya dan kepemimpinan strategis

Pergeseran ini mencerminkan tuntutan dunia nyata agar strategi tidak hanya responsif terhadap pasar, tetapi juga terhadap perubahan sosial dan ekologis. Strategi saat ini lebih berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang, ketahanan organisasi, serta dampak lintas sektor. Dengan demikian, hasil dan visualisasi yang ditampilkan tidak hanya menggambarkan posisi jurnal secara kuantitatif, tetapi juga mencerminkan arah evolusi tematik dari strategi manajemen. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi peneliti dalam menentukan jurnal target publikasi dan memahami konteks strategi terkini yang sedang berkembang.

Secara tematik, strategi keberlanjutan, inovasi, globalisasi, dan transformasi digital menjadi isu dominan yang mewarnai arah perkembangan penelitian strategi manajemen dewasa ini. Temuan ini sejalan dengan literatur terkini yang menyoroti pergeseran paradigma strategi dari fokus kompetitif semata menjadi pendekatan holistik yang mencakup aspek sosial, lingkungan, dan teknologi (Teece, 2020; Christensen & Raynor, 2021; Bocken et al., 2021). Pergeseran ini menjadi sinyal bahwa strategi tidak lagi sekadar alat untuk memenangkan persaingan pasar, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun organisasi yang resilien, adaptif, dan berdampak sosial luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah kontribusi ilmiah yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Pertama, dibandingkan dengan SLR terdahulu yang umumnya hanya menggunakan rentang data terbatas baik dari sisi jumlah maupun periode publikasi (<200 artikel dalam kurun waktu 5–10 tahun), studi ini berhasil menghimpun dan menganalisis 531 jurnal yang terindeks internasional dalam periode empat tahun terakhir (2021–2024). Dengan cakupan yang luas, penelitian ini mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai lanskap publikasi strategi manajemen mutakhir, yang sebelumnya masih terfragmentasi dalam kajian tematik.

Kedua, penelitian sebelumnya cenderung fokus pada tema spesifik, misalnya keberlanjutan, manajemen inovasi, atau pariwisata. Studi ini berkontribusi dengan menawarkan pemetaan lintas-tema menggunakan analisis bibliometrik, sehingga dapat memperlihatkan relasi antar-publisher, keterkaitan antar-klaster riset, serta tren sitasi dalam

bidang strategi manajemen secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan "apa yang diteliti", tetapi juga "siapa yang menguasai diskursus" melalui dominasi publisher besa.

Ketiga, penelitian ini menambahkan perspektif kritis terhadap konsentrasi produksi pengetahuan. Sementara studi sebelumnya lebih menekankan pada hot topics atau tren konseptual, kajian ini menyoroti oligopoli akademik yang dibangun oleh segelintir publisher besar (Elsevier, Wiley, Taylor & Francis, SAGE). Temuan ini menunjukkan bahwa struktur produksi pengetahuan tidak netral, melainkan dipengaruhi oleh strategi editorial, model bisnis, dan geopolitik akademik. Analisis semacam ini jarang muncul dalam literatur sebelumnya, sehingga menjadi nilai tambah orisinal dari penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan tiga kontribusi utama. Pertama, sebagai panduan akademik dalam memilih jurnal sasaran untuk publikasi ilmiah. Kedua, sebagai rujukan untuk mengidentifikasi tren penelitian strategi manajemen. Ketiga, sebagai dorongan untuk memperkuat posisi jurnal nasional agar mampu bersaing di tingkat internasional.

Saran

Berdasarkan kecenderungan dari kesimpulan tersebut, beberapa topik yang dinilai menarik dan layak untuk dikembangkan dalam penelitian mendatang antara lain:

1. Strategi adaptasi organisasi terhadap perubahan iklim dan krisis lingkungan, sejalan dengan dorongan literatur yang menekankan pentingnya tanggung jawab lingkungan sebagai bagian dari keunggulan bersaing yang berkelanjutan (Bocken et al., 2021).
2. Transformasi digital berbasis data dalam konteks UMKM dan sektor publik, yang relevan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing lokal melalui pemanfaatan teknologi digital dan sistem informasi strategis (Pisano, 2019).
3. Strategi kolaboratif lintas sektor dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, sebagaimana diuraikan oleh Dangelico dan Vocalelli (2022) yang menyoroti pentingnya sinergi antara sektor swasta, pemerintah, dan masyarakat sipil.
4. Integrasi strategi inovasi dan budaya organisasi dalam membangun keunggulan kompetitif, seperti dibahas oleh Christensen dan Raynor (2021) bahwa organisasi inovatif memerlukan keselarasan budaya internal yang mendukung perubahan.
5. Strategi kepemimpinan inklusif dan tangguh dalam menghadapi disrupsi global, merujuk pada temuan Teece (2020) dan Ocasio et al. (2021) bahwa kepemimpinan strategis yang adaptif menjadi kunci dalam merespons ketidakpastian dan perubahan yang cepat.

Keseluruhan hasil studi ini menunjukkan bahwa memahami peta jurnal bukan sekadar kebutuhan teknis untuk publikasi, melainkan menjadi langkah strategis dalam menentukan arah riset, membangun jejaring ilmiah, dan memperkuat kontribusi akademik. Harapannya, kajian ini dapat menjadi awal dari upaya kolektif untuk memajukan diskursus strategi manajemen yang lebih inklusif, relevan, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, J. B., Mackey, T. B., & Mackey, A. (2023). *Why Has It Been So Hard to Define Competitive Advantage?* Strategic Management Review, *4*(1), 1–13.

Bocken, N. M. P., Short, S. W., Rana, P., & Evans, S. (2021). A literature and practice review to develop sustainable business model archetypes. *Journal of Cleaner Production*, 65, 42–56.

Christensen, C. M., & Raynor, M. E. (2021). *The Innovator's Solution: Creating and Sustaining Successful Growth*. Harvard Business Review Press.

Cheng, C., Wang, L., Xie, H., & Yan, L. (2023). *Mapping digital innovation: A bibliometric analysis and systematic literature review*. *Technological Forecasting & Social Change, 194*, Article 122706. https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122706

Dangelico, R. M., & Vocalelli, D. (2017). Green marketing: An analysis of definitions, dimensions, and relationships with stakeholders. *Business Strategy and the Environment*, 31(2), 765–782.

Grant, R. M. (2019). *Contemporary Strategy Analysis* (10th ed.). Wiley.

Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2017). *Strategic Management: Competitiveness and Globalization* (12th ed.). Cengage Learning.

Johnson, G., Scholes, K., & Whittington, R. (2017). *Exploring Strategy* (11th ed.). Pearson Education.

Kaplan, S. (2008). Cognition, capabilities, and incentives: Assessing firm response to the fiber-optic revolution. *Academy of Management Journal*, 51(4), 672–695.

McKinsey & Company. (2022). *State of Strategy: Insights on the Future of Strategic Management*. McKinsey Reports.

Mintzberg, H., Ahlstrand, B. W., & Lampel, J. (2005). *Strategy Safari: A Guided Tour Through the Wilds of Strategic Management*. Free Press.

Magretta, J. (2020). *What is Strategy? An Illustrated Guide to Michael Porter*. Doubleday.

Ocasio, W., Laamanen, T., & Vaara, E. (2021). Communication and strategy: A review and integrative framework. *Academy of Management Annals*, 15(1), 157–207.

Pisano, G. P. (2019). *Creative Construction: The DNA of Sustained Innovation*. PublicAffairs.

Rialti, R., Marzi, G., Ciappei, C., & Busso, D. (2019). *Big data and dynamic capabilities: A bibliometric analysis and systematic literature review*. *Management Decision, 57*(8), 2052–2068. https://doi.org/10.1108/MD-07-2018-0821

Rumelt, R. P. (2011). *Good Strategy Bad Strategy: The Difference and Why It Matters*. Crown Business.

Sbaffi, L., Rowley, J., & Sugden, M**.** (2020). *Factors influencing researchers' journal selection decisions*. *Journal of Information Science*

Teece, D. J. (2020). Dynamic capabilities and strategic management: Organizing for innovation and growth. *Strategic Management Journal*, 41(7), 1269–1281.

World Economic Forum. (2023). *Strategic Foresight in a Turbulent World*. WEF Publications.

Zollo, M., & Winter, S. G. (2023)**.** *Deliberate learning and the evolution of dynamic capabilities. Organization Science*, *13*(3), 339–351.